

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK BERMAIN  
FUTSAL PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
FUTSAL DI SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN 2022/2023**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :**

**Khafid Maulana Nur Hasan**

**19601241012**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK BERMAIN  
FUTSAL PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
FUTSAL DI SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN 2022/2023**

**Oleh:**

Khafid Maulana Nur Hasan  
19601241012

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Lendah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes benar atau salah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Lendah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 3% (1 siswa), “sedang” sebesar 10% (3 siswa), “tinggi” sebesar 17% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 70% (21 siswa).

**Kata kunci : tingkat pengetahuan, strategi, taktik, bermain futsal**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE STRATEGY AND TACTICS IN  
PLAYING FUTSAL OF THE FUTSAL EXTRACURRICULAR MEMBERS  
OF SMA NEGERI 1 LENDAH IN 2022/2023**

by:  
Khafid Maulana Nur Hasan  
19601241012

**ABSTRACT**

This research aims to find out how high the level of knowledge regarding the strategies and tactics in playing futsal of the students who join the futsal extracurricular activities at SMA Negeri 1 Lendah (Lendah 1 High School).

This research was a descriptive study. The method used a survey. The data collection technique used a true or false test. The research population was the students who joined the futsal extracurricular club in 2022/2023 school year, totaling 30 students, taken by using total sampling techniques. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis presented in percentages.

The results of the research show that the level of knowledge on the strategies and tactics in playing futsal of the students who join futsal extracurricular activities at SMA Negeri 1 Lendah is as follows: in the "very low" level at 0% (0 student), in the "low" level at 3% (1 student), in the "medium" level at 10% (3 students), in the "high" level at 17% (5 students), and in the "very high" level at 70% (21 students).

**Keywords:** Level Of Knowledge, Strategy, Tactics, Playing Futsal.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khafid Maulana Nur Hasan

NIM : 19601241012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Bermain Futsal Peserta

Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1

Lendah Tahun 2022/2023.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Khafid Maulana Nur Hasan  
NIM. 19601241012

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK BERMAIN FUTSAL  
PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI  
SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN 2022/2023**

Disusun oleh:

**Khafid Maulana Nur Hasan**

**NIM. 19601241012**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

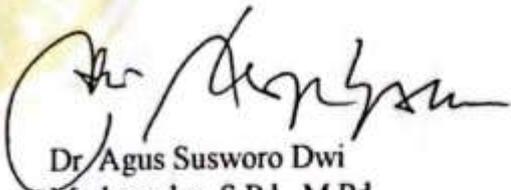


Yogyakarta, 18 September 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or  
NIP. 197702182008011002

  
Dr. Agus Susworo Dwi  
Marhaendro, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197108082001121001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK BERMAIN FUTSAL PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN 2022/2023

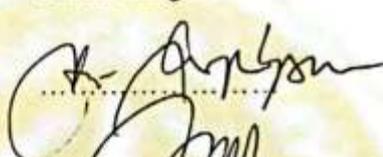
Disusun Oleh:

**Khafid Maulana Nur Hasan**  
NIM. 19601241012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Prodi Pendidikan  
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 Agustus 2023

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro., M.Pd. Ketua		18 / 9 2023
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		18 / 9 2023
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		18 / 9 2023

Yogyakarta, 18 September 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Semangat dunia dan akhirat. (Penulis)
2. Aku bisa aku luar biasa. (Penulis)
3. Sering kali kita membutuhkan lebih banyak keberanian untuk berani melakukan yang benar dari pada takut untuk salah. (*Abraham Lincoln*)
4. Tidak masalah seberapa lambat kau berjalan asalkan kau tidak berhenti. (*Confucius*)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua Orang Tuaku, yang selalu mendoakanku, memberi semangat, memberikan kasih sayang, materi, motivasi yang tidak pernah berhenti dicurahkan padaku. Untuk ibu, saya bangga bisa terlahir di rahim sepertimu. Maafkan anakmu yang belum bisa membalasnya doakan anakmu ini sukses dan membuat keluarga kecil ini bangga.
2. Untuk kedua kakakku tercinta terima kasih atas bimbingan dan arahan kepadaku selama ini.
3. Untuk adik ku tercinta, semangat mengejar cita cita, doakan kakakmu ini bisa membahagiakan keluarga kecil ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Hidayah, Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Bermain Futsal Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Lendah Tahun 2022/2023” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd.. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

4. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Koordinator Program Studi PJKR yang telah memberikan banyak pengarahan.
5. Ibu Siti Jaziroh dan Bapak Martinus Danu Setyanto selaku guru penjas dan pelatih futsal yang telah membantu dan membimbing saya selama pengambilan data.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lendah, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR A 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Khafid Maulana Nur Hasan  
NIM. 19601241012

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Pengetahuan .....	9
2. Hakikat Ekstrakurikuler Futsal .....	14
3. Hakikat Permainan Futsal.....	25
4. Hakikat Taktik dan Strategi .....	25

5. Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah .....	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Subjek Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional Variabel .....	41
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	53
B. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi .....	59
C. Saran-Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan futsal dengan sepakbola.....	18
Tabel 2. Futsal Putra SMA Negeri 1 Lendah.....	37
Tabel 3. Futsal Putri SMA Negeri 1 Lendah.....	38
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	44
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 6. Norma Kategori Penilaian.....	48
Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal.....	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal.....	51
Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dalam Bermain Futsal .....	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dalam Bermain Futsal.....	54
Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Taktik dalam Bermain Futsal.....	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Taktik dalam Bermain Futsal.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom .....	10
Gambar 2. Teknik <i>Passing</i> .....	19
Gambar 3. Teknik <i>Shooting</i> .....	20
Gambar 4. Teknik <i>Controlling</i> .....	21
Gambar 5. Teknik <i>Chipping</i> .....	21
Gambar 6. Teknik <i>Heading</i> .....	22
Gambar 7. Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023 .....	52
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023 .....	55
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Taktik dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023 .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian .....	71
Lampiran 2. Pengambilan Data Penelitian.....	72
Lampiran 3. Instrument Penelitian .....	73
Lampiran 4. Data Penelitian.....	78
Lampiran 5. Deskriptif Statistik .....	72
Lampiran 6. Surat Keterangan Pembina Ektrakurikuler .....	76
Lampiran 7. Surat Keterangan Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler .....	79
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah terbilang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan perilaku moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Penjasorkes diajarkan di sekolah-sekolah sejalan dengan tujuan pemerintah untuk membina dan mengembangkan kebugaran jasmani, dengan sasaran siswa dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia, mulai dari SD hingga SMA.

Minat dan motivasi merupakan faktor penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lendah diketahui bahwa siswa cukup tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler futsal. Terlihat siswa sangat senang saat bermain futsal, dan kehadiran siswa sangat baik dalam mengikuti ekstra kurikuler futsal, apalagi saat ada permainan, tidak hanya para pemainnya, namun seluruh anggota kelas melalui dukungan dengan cara menonton teman-temannya dan memberikan yel-yel. Pada dasarnya minat dan motivasi siswa dapat tercapai jika ada kesadaran dan motivasi tentang manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dari segi fasilitas, kelancaran pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga didukung oleh pihak sekolah. Minimnya dukungan sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terjadi di SMA Negeri 1 Lendah dimana kurangnya atau tidak adanya dukungan sekolah menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak berjalan dengan baik serta fasilitas yang belum lengkap. Lapangan futsal sekolah sudah bagus dengan ukuran standar lapangan futsal, namun tata letak lapangan futsal sama dengan lapangan basket, sehingga harus diatur jadwalnya agar tidak bentrok waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Rompi masih bagus dan layak pakai berjumlah 12. Bola futsal ada 8 buah, 3 masih baru dan 5 masih layak pakai. Lapangan futsal dalam kondisi baik dan cat masih baru, Kondisi gawang layak pakai dan sudah terdapat jaring. Minimnya fasilitas terlihat dari keterbatasan alat-alat latihan seperti cones kerucut dan alat untuk melatih kebugaran jasmani, kelincahan dan keterampilan siswa.

Peran guru dan pelatih pendidikan jasmani dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan futsal. Siswa dapat mencapai hasil maksimal saat bermain futsal jika mereka mengetahui taktik dan strategi yang digunakan. Guru dan pelatih pendidikan jasmani diperlukan untuk memberikan pengajaran tentang taktik dan strategi permainan futsal, dan pengajaran ini harus dilakukan secara intensif.

Kegiatan ekstra kurikuler Futsal SMA Negeri 1 Lendah dibina oleh Martinus Danu Setyanto S.Pd. Jas, guru penjasorkes kelas X.

Tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa pada strategi dan taktik dalam bermain futsal dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kurangnya minat siswa dalam mempelajari strategi dan taktik dalam bermain futsal, biasanya siswa malas dalam melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan kemampuan yang dimiliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam bermain futsal. Faktor eksternal dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai strategi dan taktik yang digunakan dalam bermain futsal.

Faktanya latihan yang telah berlangsung terencana dengan sangat baik, dengan rencana sesi awal menginformasikan kepada siswa tentang peraturan yang berlaku dalam permainan futsal, cara berpakaian untuk futsal, dan kemudian melakukan tes kebugaran dilanjutkan tes fisik untuk melihat level siswa tersebut. Pada kemampuan tes fisik guna meningkatkan kemampuan tubuh diselingi dengan permainan yang membuat siswa senang dan tidak membosankan. Kemudian melanjutkan program dengan meningkatkan kemampuan teknik dasar futsal dan permainan yang memungkinkan siswa untuk berolahraga secara sportif. Siswa kemudian diajarkan taktik dan strategi bermain futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari senin sesuai jadwal

ekstrakurikuler yang telah dijadwalkan mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena lapangan yang digunakan setiap hari bergantian dengan ekstrakurikuler lain dan kegiatan lain di sekolah. Siswa lalu mempunyai inisiatif sendiri dengan menambah porsi latihan di luar sekolah di tempat penyewaan lapangan futsal. Menurut Wawan dan Dewi (2010: 16), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pekerjaan, 3) Umur, 4) Lingkungan, 5) Sosial Budaya.

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan siswa. Setiap siswa tentunya memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, sehingga pendidikan mempengaruhi pengetahuan seorang siswa. Tingkat pengetahuan siswa yang kurang mendapatkan pendidikan pasti lebih rendah daripada siswa yang mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Siswa yang berpendidikan tinggi tentu berbeda dengan siswa yang berpendidikan rendah, sehingga pengetahuan orang tersebut akan lebih luas. Umur dapat mempengaruhi pemahaman dan cara berpikir seseorang. Semakin tua seseorang, semakin berkembang pemahaman dan cara berpikirnya, dan pengetahuan yang diperoleh semakin baik dan lebih banyak. Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan siswa yang berada di lingkungan tersebut, misalnya saja siswa yang hidup di lingkungan pendidikan pasti sangat mementingkan pendidikan dan hasilnya memiliki pengetahuan yang lebih baik ketimbang siswa yang hidup di lingkungan yang pendidikannya kurang di perhatikan. Sosial budaya yang merupakan kebiasaan

yang dilakukan oleh seorang siswa. Siswa yang sering berlatih maupun bertanding akan memiliki kebersamaan pengetahuan yang baik.

Berdasarkan hasil dari pengalaman ketika observasi. Diketahui jika hasil yang diperoleh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal saat mengikuti turnamen futsal antar sekolah hasil yang didapatkan belum maksimal. Peserta kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Lendah memiliki skill yang bagus dari setiap individu, terbukti pada saat seleksi pemain baik tingkat kecamatan maupun kabupaten, beberapa siswa tersebut dapat lolos. Namun hasil yang didapatkan saat turnamen futsal antar sekolah berlangsung selalu tidak maksimal. Tim dari SMA Negeri 1 Lendah hanya mampu mendapat peringkat ke empat bahkan di turnamen – turnamen sebelumnya pernah tidak lolos group. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingkat pengetahuan siswa mengenai strategi dan taktik dalam bermain futsal untuk mencapai sebuah kemenangan belum dipahami dan ditanamkan dengan baik dan semaksimal mungkin.

Kesadaran siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal mengenai kegunaan strategi dan taktik bermain futsal yang dapat mendukung kualitas permainan futsal belum dimiliki oleh masing-masing peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut. Pada dasarnya pengetahuan tentang strategi dan taktik untuk mencapai kemenangan harus diketahui dan dilaksanakan oleh para pemain agar tujuan dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang penulis beri judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Strategi dan Taktik Dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.
2. Dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.
3. Peran Pelatih dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal.
4. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.
5. Tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.

## **C. Batasan Masalah**

Berpangkal dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini penulis membuat satu batasan masalah agar menjadi focus dan tidak

melebar yaitu mengenai tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tahun 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: ‘Seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023?’.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis penelitian ini memberikan manfaat :
  - a. Bagi Penulis Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal serta dapat mempertajam daya analisis dibidang penelitian.

- b. Bagi Pembaca Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan strategi dan taktik dalam bermain futsal.
  - c. Bagi Guru Sekolah dan Pelatih Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang olahraga futsal, khususnya strategi dan taktik dalam bermain futsal.
  - d. Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Lendah Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal agar dalam penerapannya dapat berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam permainan futsal.
2. Secara Praktis penelitian ini memberikan manfaat :
- e. Bagi Penulis Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal.
  - f. Bagi Pembaca Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal.
  - g. Bagi Guru Sekolah dan Pelatih Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pertandingan futsal.
  - h. Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Lendah Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan permainan futsal.
  - i. Bagi Peneliti Lain Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

###### **a. Pengertian Pengetahuan**

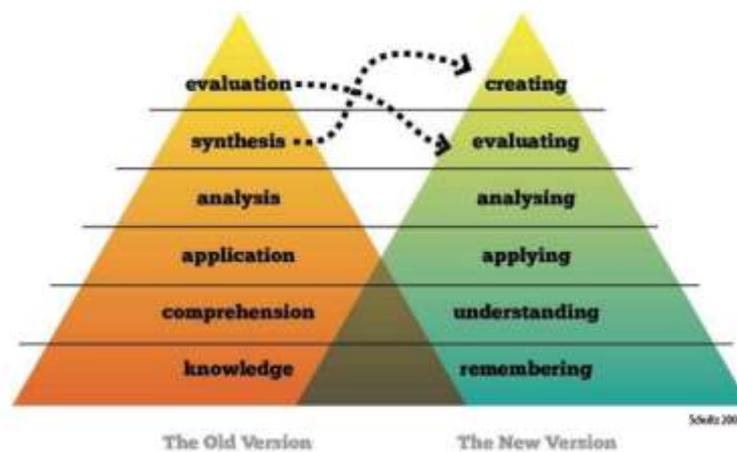
Pengetahuan merupakan hasil dari olah pikir manusia dalam mencari kebenaran atau solusi dari sebuah masalah. Pengetahuan manusia akan terus mengalami perkembangan dan berbeda tiap individu sesuai dengan kondisi dan interaksi yang dialami. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Sugihartono (2012) pengetahuan akan berpengaruh pada perilaku seseorang, karena semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang maka hal tersebut akan berbanding lurus dengan perilaku yang ditampilkan.

Pengetahuan adalah hal penting bagi manusia, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Slameto (2010) bahwa pengetahuan merupakan penalaran manusia berupa penjelasan dan pemahaman yang meliputi kemampuan teknis untuk memecahkan masalah kehidupan yang belum terbukti secara sistematis. Octaviana & Ramadhani (2021) juga berpendapat bahwa pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, karena perhatian warganya terhadap ilmu pengetahuan akan berdampak pada adab dan perilaku yang dimiliki. Oleh karena itu pengetahuan merupakan hal yang perlu untuk diperhatikan.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan, dapat diketahui pengetahuan merupakan usaha manusia untuk mengetahui beragam hal yang bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan.

a. Tingkat Pengetahuan

Benjamin. S. Bloom membuat sebuah klasifikasi berdasarkan tingkat pengetahuan atau urutan keterampilan berpikir yang dikenal dengan taksonomi bloom. Taksonomi bloom terdiri dari dua bagian yaitu ranah afektif dan ranah kognitif. Selain itu, taksonomi bloom juga membagi perilaku menjadi enam kategori mulai dari tingkat mengetahui hingga yang lebih kompleks yaitu tingkat evaluasi. Agar tetap relevan dengan kemajuan zaman, taksonomi bloom diperbaiki oleh para ahli psikologi aliran kognitivisme yang kemudian dipublikasikan pada 2001 dengan nama Revisi Taksonomi Bloom.



**Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom**

**(Sumber: Rithaudin & Sari, 2019)**

Krathwohl (dalam Effendi, 2017) menjelaskan beberapa indikator dalam Revisi Taksonomi Bloom diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mengingat (*Remembering*)
- 2) Mengingat merupakan proses kognitif paling sederhana yang dilakukan dengan mengenali (*Recognizing*) dan menuliskan/menyebutkan (*recalling*) pengetahuan yang pernah diperoleh.
- 3) Memahami (*Understanding*)

Memahami adalah proses menyusun makna dari pengetahuan yang telah dimiliki. Proses kognitif dalam kategori memahami diantaranya; menafsirkan (*interpreting*), mencontohkan (*exemplifying*), mengklasifikasi (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

- 4) Mengaplikasikan (*Applying*)

Dalam pengertian mudahnya mengaplikasikan adalah menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam usaha memecahkan masalah. *Applying* terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu mengeksekusi (*excuting*) dan mengimplementasi (*emplementing*).

- 5) Menganalisis (*Analyzing*)

Menganalisis merupakan proses menguraikan permasalahan atau unsur-unsur sebuah objek untuk mengetahui keterkaitan di dalamnya. Kategori ini meliputi tiga proses kognitif yaitu membedakan, pengorganisasian, dan attributing.

#### 6) Mengevaluasi (*Evaluating*)

Mengevaluasi merupakan kegiatan membuat pertimbangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan misalnya seperti efisiensi, efektifitas dan konsistensi. Pada kategori ini terdiri dari dua macam proses kognitif yaitu memeriksa dan mengkritisi.

#### 7) Mengkreasi (*Creating*)

Mengkreasi merupakan menata suatu elemen agar membentuk suatu kesatuan yang fungsional. Proses kognitif yang termasuk dalam creating yaitu generating, planning dan producing.

Berdasarkan paparan di atas, pengetahuan dibagi menjadi enam tingkatan yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi/menciptakan. Menurut Arikunto (2019) pengetahuan dapat diukur dengan wawancara atau menggunakan angket yang telah disesuaikan dengan materi yang akan diukur dari subjek penelitian dan disesuaikan dengan tingkatannya.

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Pengetahuan tidak bisa didapatkan secara instan dan banyak faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Menurut So'o, dkk (2022) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu umur, tingkat Pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan informasi yang didapatkan. Perbedaan di

berbagai aspek tersebut yang menyebabkan pengetahuan tiap individu tidak bisa disamakan.

Sejalan dengan itu, Notoatmodjo (2010) mengungkapkan terdapat 8 faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:

1) Pendidikan

Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi tingkat pemahamannya dalam memahami sebuah informasi. Pada umumnya semakin tinggi Pendidikan seseorang pengetahuan yang didapatkan akan semakin luas.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan kejadian yang pernah dilalui oleh seseorang. Pengalaman bisa menjadi sumber pengetahuan, bahkan saat pengalaman tersebut bukan sebuah hal yang baik banyak yang bisa dipelajari dari pengalaman tersebut. Seseorang bisa menggunakan pengalaman yang pernah dijalani dalam usaha menyelesaikan sebuah permasalahan.

3) Usia

Bertambahnya usia seseorang tentunya akan memberi perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Semakin bertambahnya usia taraf berfikirnya akan semakin dewasa dan mampu untuk menerima pengetahuan atau sebuah informasi.

4) Pekerjaan

Interaksi dan lingkungan pekerjaan tentu akan memberi dampak atau pengaruh untuk pengetahuan seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 5) Kebudayaan

Kebudayaan di tempat kita lahir, tumbuh dan berkembang akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cara berfikir dan proses kita menerima pengetahuan.

#### 6) Minat

Minat atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal akan berpengaruh pada pengetahuan yang dimiliki termasuk juga pada cara berfikir dan perilaku.

#### 7) Sumber Informasi

Sumber informasi yang diterima seseorang bisa dari sumber bacaan atau yang ditonton karena hal tersebut bisa mempengaruhi wawasan dan pengetahuan yang diperoleh.

#### 8) Media

Pengetahuan bisa diperoleh dari mana saja, maka dari itu pengaruh media seperti televisi, radio, koran atau internet yang dipilih akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor internal yang meliputi aspek psikologis, fisiologis, dan pengalaman serta faktor eksternal seperti Pendidikan, teknologi, dan lingkungan memberi pengaruh pada pengetahuan seseorang.

## **2. Hakikat Ekstrakurikuler Futsal**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan di luar kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk membantu peserta didik berkembang sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan kebutuhan peserta didik (Yanti, dkk. 2016). Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, setiap satuan Pendidikan memiliki ekstrakurikuler yang berbeda sesuai dengan kondisi dan sarana prasarana yang tersedia.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk perbaikan dan pengayaan. Ekstrakurikuler lebih difokuskan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui perbaikan dan pengayaan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, kebutuhan, minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler sifatnya adalah sebagai program penunjang, oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler lebih fleksibel dan tidak terlalu mengikat. Waktu pelaksanaan kegiatan kurikuler dengan ekstrakurikuler juga sangat berbeda. Kegiatan kurikuler dilaksanakan dengan waktu yang tetap dan pasti sesuai dengan kalender pendidikan di sekolah. Sedangkan penjadwalan ekstrakurikuler tergantung kebijakan dari kepala sekolah.

Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler akan berbeda dengan kegiatan kurikuler. Dalam kegiatan kurikuler keberhasilan peserta didik ditentukan dengan kompetensi yang ditetapkan di kurikulum. Lain halnya dengan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak ditentukan dari hasil, melainkan dari proses yang dijalani peserta didik.

### **3. Hakikat Permainan Futsal**

Futsal merupakan permainan beregu yang terdiri atas 5 anggota setiap timnya. Menurut Marhaendro, dkk (2013) futsal merupakan permainan sepakbola mini yang dinaungi FIFA dengan mengadopsi permainan sepak bola dalam bentuk *law of the game* yang telah disesuaikan. Perbedaan signifikan antara permainan futsal dan sepak bola terdapat pada *law of the game* namun memiliki teknik dasar yang sama seperti sepak bola. Hal itu sejalan dengan pendapat Mulyono (2014) yang menyatakan bahwa futsal merupakan permainan sepak bola yang disederhanakan, karena dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit.

Futsal juga termasuk dalam permainan dengan tempo cepat sehingga membutuhkan kondisi fisik yang mumpuni (Basri & Firdaus, 2020). Oleh karena itu pemain futsal harus memiliki karakteristik yang aktif berpartisipasi dalam keadaan fase menyerang maupun bertahan. Selain itu permainan futsal juga memerlukan konsentrasi dan intelegensi yang tinggi agar bisa menyesuaikan dengan tempo permainan yang cepat. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Lhaksana (2012) yang menyatakan bahwa permainan futsal merupakan permainan yang cepat, dinamis, dan transisi bola dari fase bertahan ke menyerang harus seimbang.

Daya tarik dari permainan futsal bukan pada kemudahan memainkan olahraga tersebut, tetapi terletak pada kealamian permainan futsal. Futsal adalah permainan yang menantang secara fisik, teknik, taktik dan mental. Pemain futsal dituntut untuk bermain bagus dan mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dari kelelahan

fisik dan lawan yang tangguh dengan berbagai perubahan situasi permainan dengan cepat dalam pertandingan di atas lapangan yang terbatas dan waktu yang terbatas (Marhaendro, 2013).

Dengan mengetahui secara umum tentang futsal, selanjutnya dapat membandingkan dengan sepakbola, yang telah dikenal oleh sebagian masyarakat. Perbedaan hanya pada *law of the game* saja, sedangkan bentuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggagalkan terciptanya goal. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan pertandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan pertandingan atau permainan yang disesuaikan.

Dimulai dari ukuran bola nomor empat (berdiameter 62-68 cm) dan jumlah pemain lima orang. Permainan dipimpin oleh *referee and assistant referee* dalam lapangan, di mana setiap babak selama 20 menit bersih (khusus selama *ball in play*), tanpa pembatasan jumlah pergantian pemain, diberikan kesempatan untuk melakukan *time out*. Peraturan permainan terjadi perubahan, antara lain adalah *off side*, batas waktu empat menit untuk memulai kembali permainan, tendangan ke dalam menggantikan lemparan ke dalam, pemain yang di keluarkan (kena kartu merah) dapat digantikan, dan tidak diperbolehkan ada benturan badan bahkan merebut dengan *sliding*. Secara rinci dapat dilihat dari table berikut ini.

**Tabel 1. Perbedaan futsal dengan sepakbola**

<b>Sepakbola</b>	<b>Futsal</b>
Bola berdiameter 68-70 cm (27-28)	Bola berdiameter 62-68 cm (24-25)
11 pemain	5 pemain
3 pergantian pemain	Pergantian pemain tidak terbatas
Lempran ke dalam	Tendangan ke dalam
1 wasit utama dan 2 asisten wasit	2 wasit utama
jam berjalan dioperasikan oleh wasit	jam berjalan dioperasikan oleh pencatat waktu
Satu babak 45 menit	Satu babak 20 menit
Tidak ada time out	Sekali time out tiap babak
Goal kick (tendangan gawang)	Kiper melempar bola untuk memulai
Tidak ada batas waktu mutlak untuk memulai kembali permainan	Aturan 4 detik untuk memulai permainan
Ada offside	Tidak ada offside
Penjaga gawang aturan 6 detik saat mengembalikan bola ke permainan	Aturan 4 detik untuk mengembalikan bola ke permainan
Pelanggaran tak terbatas	5 batas pelanggaran, tidak ada dinding setelah 5 pelanggaran
Tidak ada pergantian pemain untuk pemain yang sudah bermain	Pengiriman pemain dapat diganti setelah 2 menit atau setelah skor lawan berubah
Tendangan sudut didalam daerah	Tendangan sudut di daerah
Permainan tanpa batas ke kaki penjaga gawang	Satu kali pengembalian ke kaki penjaga gawang
Beberapa kontak, tekel samping diperbolehkan	Tidak ada muatan bahu atau tekel samping, sliding non kontak diperbolehkan

(Sumber: Marhaendro, 2004)

Dari paparan tersebut bisa disimpulkan bahwa permainan futsal merupakan hasil penyederhanaan dari sepakbola karena dimainkan di lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit sehingga memiliki tempo permainan yang lebih cepat dibandingkan permainan sepak bola.

**a. Teknik Dasar Permainan Futsal**

Penguasaan teknik dasar sangat penting dalam usaha mencapai tujuan dari permainan futsal yaitu mencetak gol ke gawang lawan. Untuk itu para pemainnya diajarkan dengan sirkulasi bola yang sangat cepat dalam menyerang dan bertahan, selain itu sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat (Lhaksana, 2011). Adapun teknik dasar permainan futsal, antara lain:

### 1) Teknik dasar mengumpan (*passing*)

*Passing* merupakan salah satu teknik dasar futsal yang penting untuk dikuasai. *Passing* adalah kunci utama karena permainan akan bisa berjalan jika pemain saling mengumpan. Hal itu sejalan dengan pendapat Herman (2011) *passing* merupakan bagian yang penting dalam permainan futsal karena menjadi awal dari serangan.



**Gambar 2. Teknik Passing**  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

### 2) Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

*Shooting* merupakan teknik dasar untuk mencetak gol ke gawang lawan. Menurut Mulyono (2014) *shooting* memiliki tujuan yang penting yaitu untuk mencetak gol ke gawang lawan dan menjauhkan bola dari area pertahanan.

Perkenaan bola pada saat *shooting* penting untuk diperhatikan untuk menciptakan tendangan yang akurat yaitu pada kaki bagian dalam. Berikut ini adalah contoh dalam melakukan teknik *shooting*:



**Gambar 3. Teknik Shooting**  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

### 3) Teknik Dasar Menahan Bola (*Controlling*)

Teknik ini penting untuk dilakukan agar bisa menerima umpan dari teman satu tim dengan baik. Lhaksana (2011) menyatakan bahwa teknik *controlling* yang baik harus menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan karakteristik lapangan futsal yang rata maka bola akan bergulir dengan sangat cepat, untuk itu teknik *controlling* penting untuk dikuasai para pemain. Selain menggunakan telapak kaki, teknik *controlling* juga bisa dilakukan menggunakan dada. Mengontrol bola dengan dada bisa dilakukan pada saat posisi bola yang melambung tinggi di atas permukaan lapangan (Mulyono, 2014). Teknik *controlling* bola bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Teknik Controlling  
(Sumber: dokumentasi pribadi)**

#### **4) Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)**

Teknik *chipping* dilakukan untuk mengumpan bola melalui atas kepala lawan. Teknik ini hamper sama dengan teknik *passing* hanya saja perbedaannya pada perkenaan bola dengan kaki yang menyebabkan bola bisa melambung tinggi. Mulyono (2014) tinggi bola pada saat mengumpan harus disesuaikan dengan posisi teman yang akan diumpan. Teknik mengumpan lambung dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 5. Teknik Chipping**

**(Sumber: dokumentasi pribadi)**

#### **5) Teknik Dasar Menyundul Bola (*Heading*)**

Teknik dasar menyundul bola pada permainan futsal tidak berbeda dengan permainan sepak bola yaitu dilakukan menggunakan bagian kepala. Mulyono (2014) menjelaskan cara melakukan heading merupakan salah satu cara untuk mempertahankan bola dengan menggunakan bagian kepala. Pemain perlu untuk menjaga keseimbangan dan memiliki kemampuan untuk membaca arah bola sehingga *heading* bisa dilakukan dengan baik. Namun, karena ritme permainan futsal yang sangat cepat teknik dasar *heading* jarang dilakukan. Teknik dasar *heading* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 6. Teknik Heading  
(Sumber: dokumentasi pribadi)**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar permainan futsal hampir sama dengan teknik dasar yang ada pada permainan sepak

bola. Sedikit perbedaan yang nampak adalah pada teknik dasar *controlling*. pada dalam permainan sepak bola teknik *controlling* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam. sedangkan pada permainan futsal teknik *controlling* dilakukan menggunakan telapak kaki karena menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang relatif lebih rata.

## **b. Peraturan Permainan Futsal**

### **1) Bola**

Ukuran bola pada futsal berbeda dengan sepak bola. Ukuran bola pada permainan futsal lebih kecil daripada bola pada permainan sepak bola. Terdapat beberapa aturan untuk bola yang bisa digunakan untuk futsal. Menurut standar aturan FIFA dalam *law of the game*, syarat bola yang bisa digunakan pada permainan futsal, antara lain (Achwani, 2014):

- a) Bentuk bulat
- b) Berbahan kulit atau sejenisnya
- c) Ukuran minimal 62 cm dan maksimal 64 cm
- d) Berat bola minimal 400 gram dan maksimal 440 gram
- e) Memiliki tekanan yang sama dengan 0,6 – 0,9 atmosfer (600-900 gram)
- f) Pantulan bola tidak kurang 50 cm dan tidak lebih dari 65 cm saat dijatuhkan dari ketinggian 2 m.

### **2) Lapangan**

Lapangan futsal harus rata dan terbuat dari permukaan non-abrasif. Menurut Aji (2016) lapangan futsal berbentuk persegi panjang dengan ukuran 25 – 42 m dengan lebar lapangan 25 m. Lapangan futsal harus berbentuk persegi Panjang dan diberi garis untuk pembatas lapangan. Warna garis harus berbeda dengan warna lapangan serta tidak putus-putus. Adapun detail ukuran lapangan futsal adalah sebagai berikut:

- a) Panjang garis samping lapangan lebih Panjang daripada garis gawang.
- b) Lebar keseluruhan garis lapangan berukuran 8 cm dan Panjang 40 cm
- c) Untuk lapangan pertandingan internasional berukuran Panjang 38m – 42m dan lebar 20m - 25m.
- d) Ukuran untuk lapangan pertandingan yang tidak internasional adalah Panjang 25m – 42m dan lebar 20m – 25m.

Dalam area penalty terdapat garis setengah lingkaran dari kedua garis berukuran seperempat lingkaran. Adapun ketentuannya antara lain

- a) Tendangan titik penalti pertama:

Terletak posisi yang berjarak 6 m dari titik tengah yang berada diantara kedua tiang gawang.

- b) Tendangan titik penalti kedua

Terletak posisi 10 m dari titik tengah yang berada diantara kedua tiang dan gawang. Tendangan sudut disetiap pojok lapangan telah dibuat garis berbentuk seperempat lingkaran yang mempunyai 25 jari-jari cm. Tendangan sudut adalah

jalan untuk memulai kembali permainan, lalu dengan tendangan sudut dapat menciptakan gol namun diberikan untuk tim lawan.

Beikutnya yang tidak kalah penting adalah posisi gawang. Pendapat dari Aji (2016) garis gawang harus diletakkan di bagian tengah. Berdasarkan *law of the game* futsal, posisi untuk gawang harus pada bagian tengah diantara garis gawang. Tiap tiang dan mistar harus memiliki lebar dan kedalaman yang sama dengan garis gawang 8cm. Jika pada mistar gawang terdapat kerusakan atau bergeser, maka permainan harus dihentikan sampai mistar telah diperbaiki atau ditempatkan pada posisinya.

### **3) Jumlah Pemain**

Dalam permainan futsal terdapat dua tim yang memiliki 6 anggota tim, 5 sebagai pemain dan satu sebagai penjaga gawang. Pertandingan tidak akan dilaksanakan jika ada dari salah satu tim yang hanya memiliki 3 pemain. Jumlah maksimal untuk pemain pengganti adalah sembilan orang dan tidak ada batasan dalam pergantian pemain.

### **4) Perlengkapan Pemain**

Dalam permainan futsal pemain tidak diizinkan untuk mengenakan perhiasan. Perlengkapan wajib bagi seorang pemain futsal antara lain: baju, celana, kaos kaki, sepatu, dan pelindung tulang kering. Kedua tim harus menggunakan baju dengan warna yang berbeda, serta penjaga gawang yang harus menggunakan baju dengan warna yang berbeda dari pemain dan *official* tim.

## **5) Wasit**

Wasit memiliki wewenang penuh untuk mengatur jalannya pertandingan. Terdapat dua wasit dalam tiap permainan futsal. Selain itu terdapat asisten wasit yang bertugas sebagai *time keeper*, memberikan sinyal *time out*, dan mencatat nomor punggung pencetak gol. Keputusan wasit terhadap apa yang terjadi dalam tiap permainan misalnya seperti sah atau tidaknya sebuah gol dan hasil pertandingan adalah final dan harus dihormati.

## **6) Durasi Pertandingan**

Waktu pertandingan untuk tiap babak adalah 20 menit, namun bisa saja menyesuaikan kesepakatan wasit dengan kedua tim yang bermain. Tiap-tiap tim diberikan kesempatan untuk melakukan *time out*. *Time out* memiliki durasi kurang lebih satu menit, kemudian untuk waktu istirahat diantara babak kedua dan pertama maksimal 12 menit.

## **7) Bola masuk dan keluar**

Bola dianggap keluar ketika seluruh bagiannya telah melewati garis gawang atau *touchline* di lantai maupun di udara, dan pada saat bola menyentuh langit – langit. Bola dalam permainan pada semua waktu lainnya ketika menyentuh wasit pertandingan, serta ketika bola memantul dari tiang gawang atau mistar gawang dan tetap berada di lapangan.

## **8) Mulai dan Mulai Kembali Bermain**

*Kick-off* memulai kedua periode pertandingan dan kedua periode perpanjangan waktu, dan memulai kembali permainan setelah gol tercipta. Tendangan bebas (langsung atau tidak langsung), tendangan penalti, tendangan ke dalam, pembersihan gawang dan tendangan sudut adalah *restart* lainnya. Bola yang dijatuhkan adalah permainan ulang ketika wasit menghentikan permainan. Jika pelanggaran terjadi saat bola tidak dalam permainan, ini tidak membuat permainan dimulai kembali. Ketika *kickoff* dimulai lawan dari tim yang melakukan *kick-off* harus berada minimal 3m dari bola sampai bola dalam permainan. Gol dapat dicetak langsung ke gawang lawan sejak *kick-off*, jika bola langsung masuk ke gawang penandang, tendangan sudut diberikan kepada lawan.

#### **4. Hakikat Taktik dan Strategi**

##### 1) Hakikat Taktik Bermain Futsal

Taktik merupakan sebuah pola pikir yang digunakan dalam menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai dengan tujuan menyerang dan menembus pertahanan lawan secara sportif. Taktik digunakan sebagai pengatur rencana pola permainan untuk mencapai kemenangan dalam sebuah permainan. Beberapa hal yang dibutuhkan agar mampu menerapkan taktik dalam permainan yaitu kondisi fisik, stabilitas mental, penguasaan teknik, dan kecerdasan tiap pemain.

Berdasarkan pendapat Hierro (2017: 58-61) mengemukakan, taktik futsal dibagi menjadi 2 bagian yaitu, taktik dilihat dari sisi tujuannya dan taktik dilihat dari sisi pelakunya.

a) Menurut Tujuan

Taktik pada sisi tujuannya secara umum terbagi menjadi dua yaitu:

1. Taktik Menyerang

Taktik menyerang merupakan sistem posisi yang digunakan untuk menyerang dalam permainan, dan merujuk pada formasi awal, pembentukan, dan distribusi pemain diseluruh area permainan. Berdasarkan formasi awal, pemain dapat mengubah posisi sambil mencoba mempertahankan keseimbangan posisi dan bentuk yang mirip dengan pengaturan posisi yang berbentuk sistem. Perbedaan harus dibuat antara sistem bermain, rotasi dan gerakan tertentu. Sistem bermain harus memperhitungkan kebutuhan untuk mendukung pemain yang ada dan keseimbangan pertahanan, terutama dalam menjaga keseimbangan posisi. Sistem atau sistem yang pelatih pilih untuk dikerjakan akan tergantung pada pemain yang dimiliki dan memperhitungkan apakah pemain ini dapat melakukan peran spesifik yang diperlukan. Sistem permainan yang digunakan akan tergantung pada posisi ruang yang akan diserang dan jenis pertahanan yang dipilih oleh oposisi. Taktik menyerang dapat diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, *small group*, dan secara tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif.

Beberapa cara yang bisa dilakukan dalam melakukan penetrating yaitu *opening up*, *counter attack*, *quick attack*, dan *positional attack*.

## 2. Taktik Bertahan

Taktik bertahan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, *small group*, dan secara tim, terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan dalam pertandingan. Taktik bertahan di bagi menjadi beberapa tipe diantaranya: *man marking system*, *zonal system*, *mixed system*, dan *switching defence*.

### b) Menurut Pelaku

Taktik menurut sisi pelakunya terbagi menjadi tiga yaitu:

1. *Individual tactic*: merupakan taktik yang dilakukan perorangan, yang lebih dominan menggunakan kemampuan berpikir dan keterampilan yang individu miliki untuk memenangkan duel dengan lawan dengan secara sportif.
2. *Small group tactic*: merupakan taktik yang dilakukan oleh beberapa pemain.
3. *Team tactic*: merupakan taktik yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu team.

Dalam melaksanakan taktik sebaiknya pemain sudah memiliki kemampuan fisik dan teknik yang baik sehingga setiap taktik yang digunakan dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang maksimal. Ketika seorang pemain belum memiliki kemampuan fisik dan teknik yang baik maka taktik yang akan diberi oleh pelatih tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa taktik bermain futsal dibagi menjadi 2 bagian, yaitu taktik dilihat dari sisi tujuannya (taktik menyerang dan taktik bertahan) dan taktik dilihat dari sisi pelakunya (*individual tactic*, *small group tactic*, dan *team tactic*).

## 2) Hakikat Strategi Bermain Futsal

Strategi adalah perencanaan yang dibuat sebelum pertandingan dimulai. Menurut Barlian (2013) strategi merupakan sebuah cara atau langkah-langkah yang telah dipersiapkan sebelum melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Strategi ini bisa disusun melalui pengamatan dan analisis terhadap lawan sebelum pertandingan dimulai agar bisa menentukan pola yang cocok untuk mengatasi lawan dan mempersiapkan fisik pemain.

Menurut Lhaksana (2011) strategi dalam bermain futsal adalah sebagai berikut:

### **a. Cara Bermain Pada Saat Bola Berada di Posisi Lawan**

Saat bola berada dalam penguasaan lawan, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Yang pertama yaitu tujuan dari pertahanan seperti menghindari lawan untuk menciptakan peluang dan mengganggu pergerakan dari lawan. Faktor yang kedua yaitu bagaimana cara mengatur pertahanan agar kompak. Dalam permainan futsal terdapat 2 sistem pertahanan, yaitu *zone defense* dan *man-to-man defense*.

#### 1) *Zone Defense*

*Zone Defense* merupakan sistem yang dipakai guna menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan "*through pass*". Prioritas dalam *zone defense* yaitu menjaga

agar tidak ada celah yang muncul walaupun diharuskan untuk tetap melakukan penjagaan terhadap lawan. Pada saat menggunakan *zone defense* pemain harus kembali ke daerah pertahanan sendiri saat lawan melakukan serangan. Terdapat berbagai macam taktik, yaitu saat lawan menggunakan taktik serang 2-2, 1-2-1, 3-1, dan 4-0 kita dapat menggunakan taktik 1-2-1. Kita dapat menggunakan taktik bertahan 2-2 atau 1-2-1 jika lawan menggunakan taktik serangan 2-2 atau 4-0. Jika pihak lawan menggunakan taktik 3-1, kita dapat menggunakan sistem 1-3 atau 1-2-1. Jika menggunakan taktik 1-3 dapat menggunakan taktik 3-1. Formasi *defense* 2-2 biasanya untuk menghadapi formasi serangan 2-2 atau 4-0. Terkadang dapat juga digunakan pada 1-1-2 atau *man-to-man defense* di daerah sendiri pada saat lawan menggunakan pola serangan 2-1-1 dan sebaliknya.

## 2) *Man-To-Man Defense*

*Man-to-man defense* dilakukan di pertahanan sendiri atau diseluruh lapangan. Sistem ini dilakukan saat BK-BL untuk segera melakukan pressing kepada lawan. Ada dua cara yang dapat dilakukan pada sistem *man-to-man*, yaitu dengan menjaga ketat lawan dengan jarak 1 meter dan menjaga lawan dengan longgar jarak 3 sampai 4 meter. Kelebihan menjaga lawan dengan jarak 1 meter yaitu pemain bertahan tidak memberikan ruang pemain penetrating untuk membangun serangan. Kelemahan sistem ini banyak ruang yang terbuka terutama di tengah lapangan yang dapat dimanfaatkan pemain lawan untuk melakukan *through pass*. Sementara menjaga lawan dengan longgar yaitu pemain bertahan tetap melakukan penjagaan

man-to-man namun memberi ruang 3 samapai 4 meter sehingga pemain penyerang dapat membangun serangan. Jika pemain bertahan mundur, lapangan tengah praktis tertutup untuk through pass.

Terdapat variasi pada sistem pertahanan *man-to-man defense* yaitu:

1) *Pressing*

*Pressing* dilakukan saat lawan melakukan passing ke arah samping. *Pressing* dilakukan dengan menutup langsung penerima bola dengan dua orang sekaligus. Jalur dari pemain lawan yang berada di belakangnya juga ditutup. Menambah *pressing* dapat dilakukan oleh tiga pemain jika di tengah lapangan masih ada lawan yang berada pada jarak 4 sampai 5 meter dari bola.

2) Variasi *counter attack*

Variasi ini dilakukan saat melakukan *penetrating* ke daerah lawan namun kehilangan bola dan lawan secara cepat melakukan *penetrating* balik. Pada saat kehilangan bola harus cepat melakukan *pressure* terhadap *defense* lawan. Walaupun instruksi dari lawan adalah *man-to-man*, taktik dan strategi tersebut dapat dilakukan di daerah pertahanan sendiri.

3) Variasi ketat-longgar

*Defense* ketat dilakukan di daerah pertahanan sendiri atau di tengah lapangan. Jika lawan ke samping beri ruang 3 sampai 4 meter. Jika pemain lawan bergerak dari arah tengah ke samping kemudian mengikuti pemain tersebut dengan *defense*

ketat akan bahaya karena terdapat ruang kosong dilapangan tengah yang dapat di terobos oleh pemain lawan yang memiliki skil individu.

#### 4) Pergantian pemain

Komunikasi antar pemain bertahan dibutuhkan saat pergantian penjagaan lawan. Pertahanan dapat rancu apabila permainan lawan sangat cepat namun komunikasi antar pemain kurang.

Yang perlu diketahui oleh seseorang pemain dalam posisi bertahan:

- a) Giring pemain lawan untuk ke samping.
- b) Saat berdiri kuda-kuda kaki kuat dan tidak sejajar agar lawan tidak mampu melewati.
- c) *Back-up* rekan yang berhadapan dengan lawan yang membawa bola.
- d) Paksakan lawan untuk menggiring bola menggunakan kaki terlemahnya.
- e) Melakukan gerakan-gerakan yang tidak terduga.
- f) Jangan langsung mencoba untuk merebut bola.
- g) Antisipasi saat lawan melakukan passing agar dapat dipotong.
- h) Saat lawan di pojok dengan membelakangi kiper, lakukan penguncian dengan 2 pemain bertahan.
- i) Berdiri di samping striker, bukan di belakangnya.

#### **b. Strategi Menyerang saat *Ball Possesion***

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2011: 66-69) ada dua cara taktik dan strategi menyerang saat melakukan ball possession yaitu dengan formasi striker tetap (1-2-

1, 3-1, dan 2-1-1) dan formasi tanpa striker tetap (2-2 dan 4-0). Jika tim memiliki pemain yang mempunyai skill yang tinggi dan mempunyai kuda-kuda kaki yang kuat maka menggunakan striker tetap. Striker berfungsi untuk menahan bola di daerah pertahanan lawan kemudian bola tersebut di berikan kepada rekan yang melakukan penetrasi dari lini tengah maupun belakang. Selain sebagai tembok peran striker yaitu menarik lawan ke samping supaya ruang di tengah kosong sehingga dapat di manfaatkan oleh temannya untuk bergerak. Untuk sistem formasi tanpa striker tetap menggunakan sisitem 2-2 atau 4-0. Perbedaan dari sistem tersebut yaitu pada saat pergerakan tanpa bola. Formasi 2-2 merupakan taktik dan strategi permainan futsal yang pasif dan kuno. Hampir tidak ada pemain yang menggunakan sistem ini. Sedangkan sistem 4-0 lebih modern dan dinamis. Sistem ini dapat merusak pertahanan lawan dengan mudah karena sistem ini menggunakan pergerakan tanpa bola dengan cepat. Namun pada sistem ini dibutuhkan pemain yang mampu menyerang dan bertahan dengan baik.

Berikut ini merupakan prinsip menyerang dan variasi kombinasi taktik dan strategi menyerang:

- 1) Formasi 1-2-1 ke 2-2. Variasi ini dilakukan jika *defense* lawan berdiri pada jarak 3-4 meter. Pergerakan penyerangan dilakukan secara terus menerus dengan memutar agar dapat menimbulkan celah kepada *defense* lawan.

- 2) Formasi 1-2-1 dengan variasi 4-0. Dengan sistem defense lebih solid karena pola serangan yang dilakukan berada di posisi tiga lapis. Sehingga saat terjadi serangan balik pemain paling belakang akan lebih waspada.
- 3) Formasi 1-2-1 ke 2-2 dengan variasi 4-0. Formasi 1-2-1 ke 2-2 dilakukan ketika defense lawan longgar. Sistem menyerang berubah ke 4-0 jika lawan melakukan pressing. Penetrasi dilakukan dengan bola atas atau through pass. Sehingga pada sistem ini lawan akan sulit untuk menebak permainan.
- 4) Formasi 1-2-1 dengan bola panjang. Sistem ini dilakukan dengan penetrasi melalui bola atas saat menerima pressing dari lawan.
- 5) Formasi 1-2-1 dengan playmaker belakang. Satu pemain belakang menjadi playmaker yang bermain secara statis dan tiga pemain depan melakukan rotasi. Dalam sistem ini pemain depan harus sabar dalam melakukan rotasi untuk mencari celah defense lawan.
- 6) Formasi 1-2-1 dengan playmaker samping. Rotasi pada sistem ini lebih vertikal, dengan playmaker statis berada di samping.
- 7) Formasi 2-2. Sistem ini merupakan sistem yang statis dengan menggunakan dua lapisan serangan
- 8) Formasi 2-2 dengan pergerakan mobile. Sistem ini menggunakan dua striker yang mobile dan dua pemain belakang yang statis.
- 9) Formasi 2-2 ke 2-1-1. Versi varian dari sistem 2-2 untuk menembus *defense* lawan menggunakan short combination.

- 10) Formasi 2-1-1. Pada sistem serangan ini menggunakan umpan bola panjang ketika diserang lawan.
- 11) Formasi 3-1. Sistem ini digunakan ketika di *pressing* oleh lawan sehingga untuk melakukan penetrasi menggunakan ruang tengah yang kosong.
- 12) Formasi 4-0. Merupakan sistem menyerang yang sulit untuk dipotong oleh lawan karena pergerakan dari pemain yang sangat mobile.
- 13) Sistem *power play*. *Power play* digunakan saat tim tertinggal gol saat waktu akan berakhir tujuannya yaitu tim dapat menciptakan peluang yang lebih besar untuk mencetak gol dan mengejar ketertinggalan. Pola yang digunakan pada saat melakukan *powerplay* adalah 2-1-2 atau 1-2-2.

## **5. Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah**

SMA Negeri 1 Lendah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Program ini diharapkan mampu melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan terutama prestasi olahraga futsal. Berdasarkan tujuan ekstrakurikuler, maka jelas pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa siswinya mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui ekstrakurikuler sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam event pertandingan futsal. Ekstrakurikuler tersebut diharapkan mendapatkan prestasi tertinggi dalam cabang olahraga futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah diikuti oleh siswa dari semua kelas X dan XI. Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin di sore hari pukul 16.00 hingga 17.30 WIB dan Kamis di sore hari pukul 16.00 hingga 17.30 WIB.

**a. Pelatih**

Martinus Danu Setyanto S.Pd., adalah pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah, Martinus Danu Setyanto S.Pd. merupakan lulusan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY prodi PGSD PENJAS, dengan berbagai lisensi yang sudah di ambil :

1. Lisensi D nasional pelatih sepakbola
2. Leves 3 wasit futsal tingkat kabupaten

**b. Prestasi Yang Dicapai**

**Tabel 2. Futsal Putra SMA Negeri 1 Lendah**

NO	Event	Tingkat	Juara	Tahun
1.	SMAPTA CUP	Kabupaten	I	2013
2.	CASELLO CUP	Kabupaten	I	2014
3.	IMKP	Kabupaten	I	2014
4.	IMKP	Kabupaten	II	2015
5.	IMKP	Kabupaten	I	2017
6.	FUTSAL PELAJAR	Kabupaten	II	2017
7.	CASELLO CUP	Kabupaten	1	2018

8.	ADIKARTA FUTSAL PELAJAR	Kabupaten	I	2018
9.	STTKD FUTSAL CHAMPION	Provinsi	I	2019
10.	CASELLO CUP	Kabupaten	I	2019
11.	CASELLO CUP	Kabupaten	1	2020

**Tabel 3. Futsal Putri SMA Negeri 1 Lendah**

<b>NO</b>	<b>Event</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Juara</b>	<b>Tahun</b>
1.	Nyiageng Serang Cup	Kabupaten	II	2017
2.	Putri JF Cup (PAF)	Provinsi	III	2017
3.	Piala Super Pelajar	Provinsi	III	2017

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMA Negeri 1 Lendah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan olahraga futsal dan meningkatkan prestasi futsal, ini bisa dilihat dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah dan prestasi yang telah diraih.

#### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang lebih terarah. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dari Kurniawan (2019) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal pada Siswa Yang Mengikuti

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Tahun 2018”. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah. Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 20 siswa, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 20% (4 siswa), “sedang” sebesar 70% (14 siswa), “tinggi” sebesar 10% (2 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Syarifudin (2023) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Bermain Futsal Pemain Junior Futsal Academy 2022”. Penelitian ini didasari karena adanya kekurangan pada porsi latihan dari tim pelatih terhadap taktik dan strategi dalam bermain futsal. Tujuan dari penelitian ini tentunya untuk mengetahui tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal pada pemain futsal di Junior Futsal Academy. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang

menggunakan metode survey dengan angket. Subjek penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di Junior Futsal Academy yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemain futsal di Junior Futsal Academy terhadap strategi dalam permainan futsal adalah 17% kategori tinggi, 63% kategori sedang, dan 20% kategori rendah. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan futsal adalah 10% kategori tinggi, 20% kategori sedang, dan 70% kategori rendah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistya (2022) yang berjudul “Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul Terhadap Taktik Bermain Futsal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa SMA dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik dalam bermain futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian tes pengetahuan kepada 50 siswa di 3 sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal resmi yang telah diakui oleh kepala sekolah sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 2 siswa (6,7%) berkategori sangat tinggi, 8 siswa (26,6%) berkategori tinggi, 13 siswa (43,3%) berkategori sedang, dan 2 siswa (6,7%) berkategori rendah dan 5 siswa (16,7%) berkategori sangat rendah.

### **C. Kerangka Berpikir**

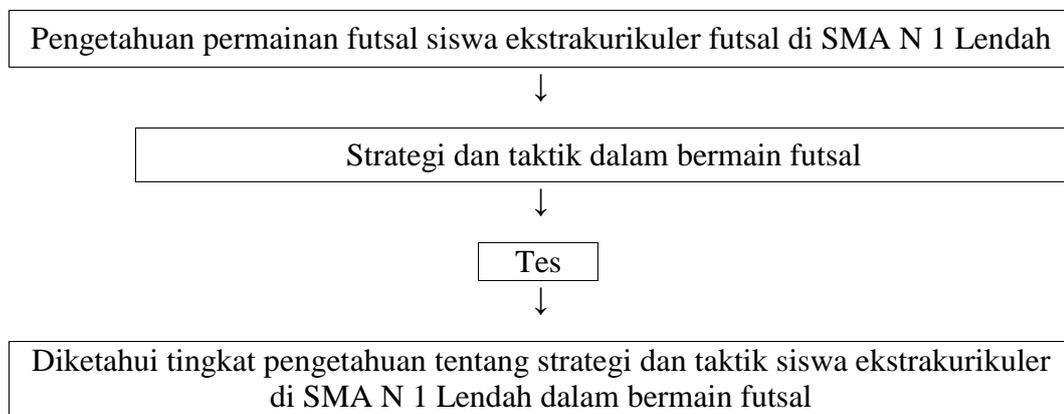
Pengetahuan merupakan hasil tau yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan juga bisa diperoleh melalui proses penginderaan dengan panca indra manusia seperti indera pendengaran, penglihatan, penciuman, peraba, dan perasa. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap permainan futsal, SMA N 1 Lendah mengadakan ekstrakurikuler futsal yang bisa diikuti oleh siswa kelas X sampai dengan XII. Dalam permainan futsal selain penguasaan teknik yang baik diperlukan juga pengetahuan tentang taktik dan strategi agar bisa mendukung dalam proses meraih kemenangan.

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan observasi di SMA N 1 Lendah, permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pemahaman siswa ekstrakurikuler SMA N 1 Lendah terhadap taktik dan strategi yang ditunjukkan dengan kurang maksimalnya capaian yang diraih. Selain penguasaan teknik yang baik, pemahaman terhadap taktik dan strategi dalam bermain futsal sangat penting untuk dipelajari agar bisa menciptakan permainan yang baik.

Tingkat pemahaman yang baik terhadap taktik dan strategi dalam bermain futsal akan mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Lendah. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes benar – salah mengenai taktik dan strategi dalam bermain futsal yang akan disebarakan kepada responden. Hasil ter tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Berikutnya, dapat ditarik kesimpulan seberapa tinggi tingkat

pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal terhadap taktik dan strategi bermain futsal di SMA N 1 Lendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal terhadap taktik dan strategi bermain futsa di SMA N 1 Lendah. Yang diuji menggunakan tes benar – salah. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 7. Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pendapat dari Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menjabarkan data yang telah diperoleh tanpa membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes benar-salah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Lendah yang beralamat di Botokan, Jatirejo, Kec. Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data pada bulan Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan keseluruhan objek, kejadian, atau benda yang telah ditentukan oleh penenliti dan memiliki karakteristik tertentu

untuk kemudian dipelajari dan mendapat kesimpulan. Sama seperti pendapat dari Hardani, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes maupun peristiwa-peristiwa yang menjadi sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, popuasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Lendah yang berjumlah 30 siswa.

**Tabel 4. Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah
1.	X	21
2.	X1	9
Jumlah		30

Sumber: Observasi di SMA Negeri 1 Lendah

## **2. Sampel Penelitian**

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan objek atau populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga populasi dari penelitian ini akan sekaligus menjadi sampel peneitian yaitu 30 siswa.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Lendah tentang taktik dan strategi dalam bermain futsal. Definisi operasionalnya yaitu kapasitas seseorang dalam menyusun sebuah perencanaan

untuk siasat atau pola pikir sebelum permainan maupun kecermatan dalam menganalisis kondisi saat bermain dengan tujuan untuk memperoleh keberhasilan secara sportif oleh siswa ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Lendah. Tingkat pengetahuan siswa terhadap strategi dan teknik bermain futsal dapat dihitung menggunakan angket yang berupa tes benar-salah.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian yang sudah digunakan sebelumnya. Instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal anggota ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Atas, sehingga instrumen penelitian Kurniawan (2018) relevan terhadap penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang sudah digunakan sebelumnya dari penelitian Intang Lindu Aji Kurniawan pada tahun 2018 dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Strategi dan Taktik dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Tahun 2018”, yang telah mendapat kalibrasi ahli (*Expert Juggement*) oleh Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd. dan Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. dengan koefisien valid 0,423. Instrumen selengkapnya dapat disajikan dalam tabel 3 berikut :

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Σ	
			(+)	(-)		
Pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal	Strategi	a. Pengertian strategi	1	2		
		b. Ciri penggunaan strategi	3	4		
		c. Jenis-jenis strategi	5, 6, 7	8, 9		
		d. <i>Zone defense</i>	10, 11, 12	-		
		e. <i>Man-to-man defense</i>	13, 14	-		
		f. Peran dominan strategi	15	-		
		g. Bentuk kegiatan strategi	16, 17, 18, 19	20		
	Taktik	a. Pengertian taktik	21	22		
		b. Ciri penggunaan taktik	23, 24	-		
		c. Jenis-jenis taktik	25, 26, 27	28		
		d. Manfaat taktik	29, 30, 31, 33, 34	32		
		e. Faktor Pertimbangan dalam bertaktik	35, 36, 37	-		
		f. Tahap dalam bertaktik	38,39, 40	-		
		g. <i>shooting</i> (tendangan ke gawang)	41	-		
		h. <i>one-on-one</i>	42	-		
		i. <i>power play</i>	43, 44	-		
		j. Peran dominan taktik	-	45		
		k. bentuk kegiatan taktik	46	47		

Variabel	Faktor	Indikator	Item		$\Sigma$
			(+)	(-)	
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>10</b>	<b>47</b>

(sumber: Kurniawan, 2018)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kepada responden sebagai subjek dalam penelitian ini. Berikut ini adalah mekanismenya:

- a. Peneliti mencari data para anggota ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Lendah.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Lendah yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti membagikan tes kepada responden dengan menyampaikan angket di group WA ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Lendah menggunakan link :  
[https://docs.google.com/forms/d/1BycvFCWEJVBtQ8x9EsaBuTPZn\\_V52MW71P4t9lbQR2Q/edit?usp=drivesdk](https://docs.google.com/forms/d/1BycvFCWEJVBtQ8x9EsaBuTPZn_V52MW71P4t9lbQR2Q/edit?usp=drivesdk).
- d. Peneliti mengumpulkan semua hasil tes kemudian dilakukan transkrip hasil dari pengisian tes yang telah dilakukan.
- e. Penelitian menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Arikunto (2006 : 160) mengatakan bahwasannya instrumen yang baik harus memiliki dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis agar bisa didapatkan kesimpulan. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2013), untuk mengubah nilai bisa menggunakan cara sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum x}{\sum maks} X 100$$

Keterangan;

N : Nilai

X : Butir benar

maks : Jumlah keseluruhan butir

Selain itu penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase dengan rumus sebagai berikut (Malik, 2018):

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Berdasarkan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2006: 207) pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Norma Kategori Penilaian**

No.	Interval	Kategori
1.	81-100	Sangat Tinggi
2.	61-80	Tinggi
3.	41-60	Sedanf

4.	21-40	Rendah
5.	0-20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010: 207)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi tingkat pengetahuan strategi dan taktik bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023, yang diungkapkan dengan tes yang berjumlah 47 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) pengertian strategi dan (2) pengertian taktik. Hasil analisis dan penelitian tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tahun 2022/2023 sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal didapat skor terendah (minimum) 27.65, skor tertinggi (maksimum) 100.00, rerata (mean) 83.61, nilai tengah (median) 88.30, nilai yang sering muncul (mode) 100.00, standar deviasi (SD) 17.60. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Bermain Futsal Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023**

Statistik		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		83.6127
Median		88.2950
Mode		100.00
Std. Deviation		17.60106

Minimum	27.65
Maximum	100.00

Apabila dalam bentuk distribusi frekuensi , tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tahun 2022/2023 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Bermain Futsal Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	21	70%
2	61-80	Tinggi	5	17%
3	41-60	Sedang	3	10%
4	21-40	Rendah	1	3%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang tahun 2022/2023 disajikan pada gambar 7 sebagai berikut :



**Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik Bermain Futsal Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023.**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 3% (1 siswa), “sedang” sebesar 10% (3 siswa), “tinggi” sebesar 17% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 70% (21 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 83.61, tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang tahun 2022/2023 dalam kategori “sangat tinggi”.

### **1. Faktor Pengetahuan tentang Strategi**

Deskriptif statistik data hasil tingkat pengetahuan strategi dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 didapat skor terendah (minimum) 25.00, skor tertinggi (maksimum) 100.00, rerata (mean) 83.33, nilai tengah (median) 90.00, nilai yang sering muncul (mode) 90.00, standar deviasi (SD) 17.88. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Strategi dalam Bermain Futsal Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Tahun 2022/2023**

Statistik		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		83.3333
Median		90.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		17.87569
Minimum		25.00
Maximum		100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat pengetahuan strategi dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Strategi dalam Bermain Futsal Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Tahun 2022/2023**

<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	81-100	Sangat Tinggi	21	70%
2	61-80	Tinggi	4	13%
3	41-60	Sedang	4	13%
4	21-40	Rendah	1	3%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, tingkat pengetahuan strategi dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut :



**Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Strategi dalam Bermain Futsal Peserta Didik Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Tahun 2022/2023**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal di SMA Negeri 1 Lendah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 3% (1 siswa), “sedang” sebesar 13% (4 siswa), “tinggi” sebesar 13% (4 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 70% (21 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 83.33, tingkat pengetahuan strategi dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 dalam kategori “sangat tinggi”.

## **2. Faktor Pengetahuan tentang Taktik**

Deskriptif statistik data hasil tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang taktik dalam bermain futsal didapat skor terendah (minimum) 29.62, skor tertinggi (maksimum) 100.00, rerata (mean) 83.82, nilai

tengah (median) 92.59, nilai yang sering muncul (mode) 100.00, standar deviasi (SD) 19.12. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Taktik dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023**

Statistik		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		83.8230
Median		92.5850
Mode		100.00
Std. Deviation		19.12407
Minimum		29.62
Maximum		100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang taktik dalam bermain futsal tahun 2022/2023 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut :

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Taktik dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81-100	Sangat Tinggi	20	67%
2	61-80	Tinggi	5	17%
3	41-60	Sedang	4	13%

4	21-40	Rendah	1	3%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, tingkat pengetahuan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 disajikan pada gambar 9 sebagai berikut :



**Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Lendah Tentang Taktik dalam Bermain Futsal Tahun 2022/2023**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang taktik bermain futsal di SMA Negeri 1 Lendah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 3% (1 siswa), “sedang” sebesar 13% (4 siswa), “tinggi” sebesar 17% (5 siswa), dan “sangat

tinggi” sebesar 67% (20 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 83.82 tingkat pengetahuan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 dalam kategori “sangat tinggi”.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023, yang diungkapkan dengan tes yang berjumlah 47 butir soal, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) pengertian strategi dan (2) pengertian taktik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal tahun 2022/2023 berada pada kategori sangat tinggi. Presentase paling tinggi yaitu pada kategori “sangat tinggi” sebesar 70% (21 siswa), selanjutnya pada kategori “rendah” sebesar 3% (1 siswa). Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 cenderung sangat tinggi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia. Menurut Notoatmodjo (2007:34) pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan

pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru dan media massa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

2. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.
3. Sosial budaya dan ekonomi kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi ekonomi seseorang.
4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses

masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

5. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.
6. Usia seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik, psikologis dan kejiwaan. Usia juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Tingkat pengetahuan strategi dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 dalam kategori “sangat tinggi”. Persentase paling tinggi yaitu pada kategori “sangat tinggi” sebesar 70% (21 siswa), selanjutnya pada kategori :rendah” sebesar 3% (1 siswa). Pada faktor pengetahuan siswa tentang strategi bermain futsal kesalahan paling banyak yaitu pada butir

nomor 8 dan 9. Pada butir nomor 8 hanya ada (14 siswa) dan butir nomor 9 hanya ada (13 siswa) yang menjawab benar.

Wibisono (2006, 50-51), menyatakan bahwa strategi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan, serta bagaimana memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut. Siswa masih belum mengetahui bahwa strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif, strategi tidak dikerjakan pada saat pertandingan berlangsung, melainkan sebelum pertandingan, dan latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan bagian dalam penggunaan strategi.

Tingkat pengetahuan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 dalam kategori “sangat tinggi”. Persentase paling tinggi yaitu pada kategori “sangat tinggi” sebesar 67% (20 siswa), selanjutnya pada kategori :rendah” sebesar 3% (1 siswa). Pada faktor pengetahuan siswa tentang taktik bermain futsal kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 32 dan 45. Pada butir nomor 32 ada (11 siswa) dan butir nomor 45 ada (11 siswa).

Mulyono (2014: 36) menyatakan taktik merupakan hal mendasar dalam menentukan strategi permainan seperti apa yang akan diterapkan. Pengaplikasian

taktik ini dalam suatu pertandingan akan dilihat dari keputusan-keputusan pelatih dalam memilih pemain mana saja yang akan tampil. Siswa masih belum mengetahui bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif dan one-on-one adalah suatu kondisi ketika penjaga gawang berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan.. Taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha maksimal mungkin memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti peneliti ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian soal tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran soal tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah

jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan, tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 3% (1 siswa), “sedang” sebesar 10% (3 siswa), “tinggi” sebesar 17% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 70% (21 siswa), sehingga disimpulkan Tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023 dalam kategori “sangat tinggi”.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Masukan bermanfaat bagi para pelatih untuk melihat tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah tahun 2022/2023. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Lendah.

2. Pelatih lebih banyak dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya agar semakin paham akan pentingnya pengetahuan strategi dan taktik dalam permainan.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah menjadi catatan bagi SMA Negeri 1 Lendah, mengenai data pengetahuan siswa mengenai strategi dan taktik bermain futsal.
2. Bagi Pelatih/guru agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai strategi dan taktik peserta didiknya.
3. Bagi siswa semakin paham bahwa strategi dan taktik merupakan hal penting, sehingga tidak hanya teknik dasar saja yang harus dikuasai.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan strategi dan taktik dapat teridentifikasi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achwani, M. (2014). *Peraturan Permainan Futsal*. 2–5.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. PT Serambi Semesta Distribusi.
- Wawan, A., & Dewi M. (2010). Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia : Di Lengkapi Contoh Kuesioner / A. Wawan, Dewi M.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Barlian, I. (2013). Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru. *Jurnal Forum Sosial*, 6(1), 241–246.
- Basri, M. H., & Firdaus, N. W. R. (2020). Latihan Speed, Agility and Quickness (Saq) Untuk Meningkatkan Kelincahan Pada Atlet Futsal Puslatcab Tahun 2020. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 62–65.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp. *JIPMat*, 2(1).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Herdiyana, A & Prakoso, G.P.W. (2016). Pembelajaran pendidikan jasmani yang mengacu pada pembiasaan sikap fair play dan kepercayaan pada peserta didik. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume 12, No 1.
- Herman, V. (2011). *Futsal. Techniqie, Tactics, Training*. Mayer and Mayer Sport.
- Irawan, Y. F., & Syarifudin, A. (2023). *Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik*

- Bermain Futsal Pemain Junior Futsal Academy 2022*. 7, 3783–3790.
- Kurniawan, I. L. A. (2019). *Taktik Dalam Bermain Futsal Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1*. 1–9.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Penebar Swadaya Group.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Malik, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Deepublish.
- Marhaendro, A. suworo dwi, Saryono, & Yudanto. (2013). Tes Keterampilan Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 144–156.
- Marhaendro, A. S. D., & Susworo, A. (2013). Keterampilan Bermain Futsal. In *Proceedings Seminar Nasional* (pp. 106-119).
- Marhaendro, A. S. D. "Dari Futsal Menuju Sepak Bola." *Jurnal Olahraga* 10.3 (2004): 89-103.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Anugrah.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. PT Rineka Cipta.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33–38.
- Saryono. (2006). Futsal Sebagai Salah Satu Permainan Alternatif Untuk Pembelajaran Sepakbola Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(November), 12.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Fakto- faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di Kota Kupang mengenai covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87.

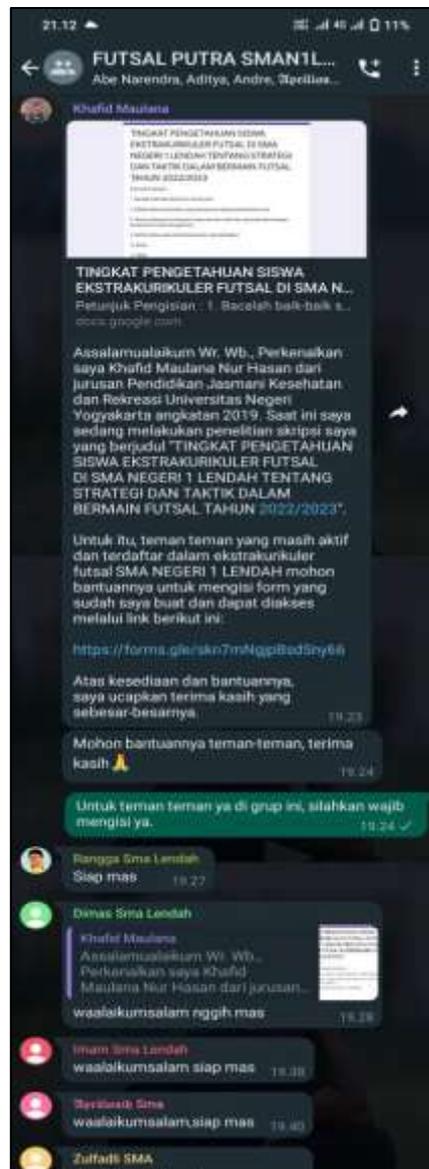
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April).
- Sulistya, A. P. K. (2022). Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul Terhadap Taktik Bermainn Futsal. *Sport Science and Education Journal*, 3(2), 18–25.
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai - Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin. *Remaja Rosdakarya : Bandung*, 6(11), 963–970.

# **LAMPIRAN**





## Lampiran 2. Pengambilan Data Penelitian



### Lampiran 3. Instrument Penelitian

#### TINGKAT PENGETAHUAN SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 LENDAH TENTANG STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN FUTSAL TAHUN 2022/2023

##### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pemahaman anda.
3. Mohon setiap butir pertanyaan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pemahaman anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) atau ( X ) pada salah alternatif jawaban yang dipilih.  
B : Benar  
S : Salah

##### II. Isilah data ini dengan benar

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Kelas :

Contoh Pengisian Angket :

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Penyebab kegagalan tim dalam bermain futsal karena taktik dan strateginya tidak diterapkan oleh pemain.		$\checkmark$

No	PERNYATAAN	B	S
1.	Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.		
2.	Penyusunan siasat didasari tempat serta sistem yang dipakai.		
3.	Ciri dari penggunaan strategi adalah otomatisasi pola, tipe penyerangan, dan sistem bertahan individu/tim.		

No	PERNYATAAN	B	S
4.	Pelatih lebih berperan dalam melakukan strategi di lapangan untuk meraih kemenangan.		
5.	Strategi jangka panjang, strategi cepat, strategi objektif dan subjektif adalah jenis-jenis strategi.		
6.	Pemain punya inisiatif melakukan tembakan ke gawang pada saat awal pertandingan untuk mengetahui kemampuan kiper merupakan strategi cepat.		
7.	Mempersiapkan fisik atlet merupakan contoh dari strategi jangka panjang		
8.	Pemain mempunyai inisiatif melakukan tembakan ke gawang di awal pertandingan untuk mengetahui kemampuan kiper merupakan strategi jangka panjang.		
9.	Pelatih harus menjelaskan secara detail dan memberi solusi agar pemain tahu apa yang harus dilakukan dilapangan.		
10.	Bertahan dalam futsal dapat menggunakan sistem yang berbeda, yaitu <i>zona defense</i> dan <i>man-to-man defense</i> .		
11.	<i>Man to man</i> adalah sistem yang digunakan untuk menutup ruang agar lawan tidak dapat melakukan " <i>through pass</i> ".		
12.	<i>Zona defense</i> pemain kembali ke daerah sendiri pada saat diserang.		
13.	Strategi bertahan <i>man to man defense</i> dilakukan untuk dapat segera melakukan <i>pressing</i> kepada lawan.		
14.	<i>Man to man</i> bisa dilakukan dengan dua cara yaitu jaga ketat dengan jarak 1 meter dan jaga longgar dengan jarak 3-4 meter.		
15.	Dalam menentukan strategi keberadaan pelatih lebih dominan dari pada pemain.		
16.	Strategi lebih mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan.		
17.	Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan bagian dalam penggunaan strategi.		
18.	Adaptasi terhadap lingkungan merupakan ciri dari penggunaan strategi.		
19.	Dalam strategi kegiatan berbentuk pemecahan masalah berdasarkan dugaan.		

No	PERNYATAAN	B	S
20.	Strategi merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pelatih.		
21.	Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif.		
22.	Taktik diterapkan pada saat pertandingan dimulai.		
23.	Mengembangkan daya nalar, kreatif dan mengambil keputusan yang tepat merupakan ciri penggunaan taktik.		
24.	Pemain lebih berperan dalam melakukan taktik di lapangan untuk meraih kemenangan.		
25.	Jenis taktik adalah taktik perorangan, beregu, tim, penyerangan dan bertahan.		
26.	Taktik tim adalah siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.		
27.	Taktik penyerangan adalah usaha memenangkan pertandingan secara ofensif.		
28.	Taktik perorangan merupakan siasat yang dilakukan oleh seorang pemain dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental yang dilakukan dengan proses yang cepat untuk menghadapi masalah yang terjadi dalam suatu pertandingan.		
29.	Manfaat taktik adalah memperoleh kemenangan secara sportif.		
30.	Manfaat taktik adalah mengembangkan pola dan sistem bermain.		
31.	Taktik yang digunakan dalam suatu pertandingan bermanfaat untuk mengembangkan daya pikir olahragawan.		
32.	Taktik dalam bertanding berguna agar tim kita tidak mengikuti irama tim lawan.		
33.	Taktik dalam suatu pertandingan bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mental pemain.		
34.	Taktik dalam suatu pertandingan bermanfaat agar permainan tim lawan mengikuti mengikuti irama permainan tim kita.		
35.	Pemain lebih dominan dalam melakukan taktik.		

No	PERNYATAAN	B	S
36.	Kelebihan dan kelemahan lawan merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan pemain dan pelatih dalam menghadapi lawan.		
37.	Dalam melakukan taktik perlu dipertimbangkan kondisi non teknik (taktik lawan, teror/ <i>psywar</i> dari lawan maupun penonton).		
38.	Tahap persepsi, tahap analisis, tahap penyelesaian secara mental, tahap penyelesaian motoris merupakan tahapan dalam melakukan taktik.		
39.	Tahap analisis dilakukan terhadap suatu gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan tahap persepsi.		
40.	Tahap persepsi merupakan hasil pengamatan kekuatan lawan pada waktu pertandingan berlangsung.		
41.	Penjaga gawang diharuskan berdiri di dekat garis zona D untuk menutup sudut tendangan.		
42.	<i>One-on-one</i> adalah suatu kondisi ketika penjaga gawang berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan.		
43.	<i>Power play</i> sering digunakan bila salah satu tim berada dalam situasi kekalahan dan waktu yang tersisa semakin sedikit.		
44.	<i>Power play</i> biasanya menggunakan pola 2-2-1 atau 3-2.		
45.	Tujuan dari pertahanan adalah mencegah lawan membobol gawang kita.		
46.	Taktik dapat dilakukan pemain atau pelatih.		
47.	Taktik terkadang tidak sesuai dengan strategi yang sudah disiapkan.		



### Lampiran 4. Data Penelitian

NO	STRATEGI																				TAKTIK																											Σ	Nilai				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	34	72,34
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	41	87,23		
3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	36	76,60		
4	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	59,57	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	95,74		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	100,00			
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	95,74			
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	40	85,11	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	85,11		
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	93,62		
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	39	82,98		
12	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	33	70,21			
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	44	93,62			
14	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	27,66		
15	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	65,96			
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	95,74			
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	100,00			
18	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	28	59,57				
19	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	63,83				
20	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	93,62			
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	97,87			
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	100,00			
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	100,00			
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	85,11			
25	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	89,36			
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	93,62			
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	100,00				
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	100,00			
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	25	53,19			
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	85,11				
Σ	28	27	28	26	26	21	28	14	13	26	27	28	24	29	26	27	26	22	28	26	29	25	24	28	25	28	27	21	25	25	29	19	26	24	25	27	24	23	28	26	25	27	26	23	20	26	24	1179					
%	59,57	57,45	59,57	55,32	55,32	44,68	59,57	29,79	27,66	55,32	57,45	59,57	51,06	61,70	55,32	57,45	55,32	46,81	59,57	55,32	61,70	53,19	51,06	59,57	53,19	59,57	57,45	44,68	53,19	53,19	61,70	40,43	55,32	51,06	53,19	57,45	51,06	48,94	59,57	55,32	53,19	57,45	55,32	48,94	42,55	55,32	51,06	2508,51					

**Lampiran 5. Deskriptif Statistik**

	<b>Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam bermain Futsal</b>	<b>Faktor Strategi</b>	<b>Faktor Taktik</b>
N Valid	30	30	30
Missing	0	0	0
Mean	83.6127	83.3333	83.8230
Median	88.2950	90.0000	92.5850
Mode	100.00	90.00	100.00
Std. Deviation	17.60106	17.87569	19.12407
Minimum	27.65	25.00	29.62
Maximum	100.00	100.00	100.00

**Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam bermain Futsal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.65	1	3.3	3.3	3.3
	53.19	1	3.3	3.3	6.7
	59.57	2	6.7	6.7	13.3
	63.82	1	3.3	3.3	16.7
	65.95	1	3.3	3.3	20.0
	70.21	1	3.3	3.3	23.3
	72.34	1	3.3	3.3	26.7
	76.59	1	3.3	3.3	30.0
	82.97	1	3.3	3.3	33.3
	85.10	4	13.3	13.3	46.7
	87.23	1	3.3	3.3	50.0
	89.36	1	3.3	3.3	53.3
	93.61	4	13.3	13.3	66.7
	95.74	3	10.0	10.0	76.7
	97.87	1	3.3	3.3	80.0
	100.00	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Faktor Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	1	3.3	3.3	3.3
	50.00	1	3.3	3.3	6.7
	60.00	3	10.0	10.0	16.7
	65.00	1	3.3	3.3	20.0
	75.00	3	10.0	10.0	30.0
	85.00	3	10.0	10.0	40.0
	90.00	8	26.7	26.7	66.7
	95.00	4	13.3	13.3	80.0
	100.00	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Faktor Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29.62	1	3.3	3.3	3.3
	48.14	1	3.3	3.3	6.7
	59.25	3	10.0	10.0	16.7
	66.66	3	10.0	10.0	26.7
	74.07	1	3.3	3.3	30.0
	77.77	1	3.3	3.3	33.3
	81.48	3	10.0	10.0	43.3
	88.88	2	6.7	6.7	50.0

96.29	4	13.3	13.3	63.3
100.00	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## **Lampiran 6. Surat Keterangan Pembina Ektrakurikuler**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO  
SMA NEGERI 1 LENDAH

Alamat : Jatirejo, Lendah, Kulon Progo 55663 Telp. (0274) 7722787  
E-mail : [smalensa@yahoo.co.id](mailto:smalensa@yahoo.co.id) Website : [sman1lendirah.sch.id](http://sman1lendirah.sch.id)

KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 1 LENDAH  
NOMOR : 421/ 431 /2022

TENTANG  
PEMBINA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SMA NEGERI 1 LENDAH  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kepala SMA Negeri 1 Lendah

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Pengembangan Diri siswa di SMA Negeri 1 Lendah perlu menetapkan pembagian tugas guru membimbing siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler.  
2. Pembina ekstrakurikuler yang ditunjuk Kepala Sekolah untuk membantu pembinaan ekstrakurikuler yang terkait di sekolah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.  
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.  
4. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.  
5. Permendiknas Nomor 6 Tahun 2007, sebagai Penyempurnaan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006.  
6. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.  
7. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.  
8. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.  
9. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses.  
10. Pedoman Perhitungan Beban Kerja Guru Depdiknas Dirjend Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan 2008.  
11. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan.  
12. Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan pengawas Dirjend Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas 2009.

MEMTUTUSKAN

- Pertama : Pembagian Tugas Guru Membimbing Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler pada tahun pelajaran 2022/2023 seperti tersebut pada Lampiran I Keputusan ini
- Kedua : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal seperti tersebut pada lampiran II.
- Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Lendah  
Pada tanggal : 19 Agustus 2022  
Kepala Sekolah

  
NURYADI, S. Pd  
NIP. 19660602 199001 1 001

Lampiran I :  
SK Kepala Sekolah Nomor : 421/431/2022  
Tanggal : 19 Agustus 2022

**PEMBINA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMA NEGERI 1 LENDAH  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA	TUGAS	DESKRIPSI TUGAS
1	Martinus Danu Setyanto, S.Pd.	Pembina Ekstrakurikuler Futsal	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyusun program kegiatan ekstra kurikuler sesuai kecabangannya.</li><li>➤ Membuat presensi peserta kegiatan ekstra kurikuler sesuai kecabangannya.</li><li>➤ Membuat laporan hasil penilaian peserta ekstrakurikuler sesuai kecabangannya pada pertengahan semester dan akhir semester.</li><li>➤ Mengikutsertakan siswa pada kegiatan.</li></ul>

Kepala Sekolah  
  
**NURYADI, S. Pd**  
**NIP 19660602 199001 1 001**

## Lampiran 7. Surat Keterangan Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler

Lampiran II :  
 SK Kepala Sekolah Nomor : 800 / 432 / 2022  
 Tanggal : 19 Agustus 2022

### JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 LENDAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	JENIS KEGIATAN	PESERTA	JADWAL	
<b>A.</b>	<b>EKSTRA KURIKULER WAJIB</b> : <b>PRAMUKA</b>	Kelas X dan DKA (Kls XI)	<b>HARI DAN JAM</b> <b>JUMAT : 14.15-15.45</b>	
<b>B</b>	<b>EKSTRA KURIKULER PILIHAN</b>		<b>HARI</b>	<b>JAM</b>
1	Seni Baca Al Quran (Qiroah)	Kelas X dan XI	Sabtu	09.00-10.30
2	Kajian Islami (Rohis)	Kelas X dan XI	Selasa	16.00-17.30
3	Pecinta Alam/Saspala	Kelas X dan XI	Kamis	16.00-17.30
4	Seni Musik	Kelas X dan XI	Rabu	16.00-17.30
5	Seni Tari	Kelas X dan XI	Kamis	16.00-17.30
6	Seni Kerawitan	Kelas X dan XI	Kamis	16.00-17.30
7	Seni Kaligrafi	Kelas X dan XI	Selasa	16.00-17.30
8	Palang Merah Remaja (PMR)	Kelas X dan XI	Senin	16.00-17.30
9	Futsal Putra	Kelas X dan XI	Kamis	16.00-17.30
10	Futsal Putri	Kelas X dan XI	Senin	16.00-17.30
11	KIR	Kelas X dan XI	Jum'at	16.00-17.30
12	Membatik	Kelas X dan XI	Rabu	16.00-17.30

**KEGIATAN EKSTRA YANG BERGABUNG DENGAN KECABANGAN**

NO	JENIS KEGIATAN	PESERTA	HARI	JAM	TEMPAT
1	Bola Voli	Kelas X dan XI	Rabu, Jum'at	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
2	Sepak Bola	Kelas X dan XI	Selasa, Jum'at	16.00-17.30	Lap. Klampok
3	Bola Basket	Kelas X dan XI	Selasa, Jum'at	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
4	Sepak Takraw	Kelas X dan XI	Selasa, Jum'at	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
5	Pencak Silat	Kelas X dan XI	Senin, Rabu	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
6	Taekwondo	Kelas X dan XI	Rabu Kamis	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
7	Atletik	Kelas X dan XI	Selasa, Kamis	16.00-17.30	Lap. Cangkring
8	Bulu Tangkis	Kelas X dan XI	Selasa Jumat	16.00-17.30	Balaii Desa Jatirejo
9	Tenis Meja	Kelas X dan XI	Senin, ,Rabu	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
10	Anggar	Kelas X dan XI	Senin-Rabu	16.00-17.30	SMA N 1 Lendah
11	Karate	Kelas X dan XI	Ahad	16.00-17.30	Stadion Cangkring


  
 Kepala Sekolah

**NURYADI, S. Pd**  
**NIP 19660602 199001 1 001**

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Foto Sekolah SMA Negeri 1 Lendah



Foto Sekolah SMA Negeri 1 Lendah